

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. **PERKEMBANGAN INFLASI KOTA BAUBAU**

2. Inflasi bulan Januari – Maret 2022

Sumber : BPS Kota Baubau

Inflasi Kota Baubau tahun 2022 dibuka dengan angka inflasi sebesar 1,14% pada bulan Januari dengan IHK sebesar 108,31, jauh lebih tinggi dari bulan sebelumnya (Desember 2021) dengan angka inflasi 0,08%, sedangkan angka inflasi tahun ketahun (Januari 2022 terhadap Januari 2021) sebesar 3,15%.

Pada bulan Februari inflasi bergerak turun pada angka 0,15% dengan IHK sebesar 107,13, tingkat inflasi tahun kalender 1,29% dan inflasi tahun ketahun (Februari 2022 terhadap Februari 2021) mencapai 2,76%.

Dibulan Maret inflasi merangkak naik pada angka 0.95% dengan IHK 108,31, inflasi tahun kalender sebesar 2.26% dan inflasi tahun ketahun (Maret 2022 terhadap Maret 2021) mencapai 4.77%.

Inflasi kota Baubau periode Januari – Maret 2022 menunjukkan peningkatan. Hal tersebut terjadi karena adanya kenaikan indeks harga kelompok pengeluaran. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Baubau, beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga antara lain kelompok pengeluaran makanan, minuman dan tembakau, kelompok pengeluaran transportasi.

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil cukup besar terhadap tingkat inflasi pada bulan Januari adalah kelompok pengeluaran transportasi sebesar 3,39% menyusul kelompok pengeluaran makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,56%.

Pada bulan Februari kelompok pengeluaran yang memberikan andil inflasi yang cukup besar dibanding kelompok pengeluaran lainnya adalah kelompok pengeluaran makanan, minuman dan tembakau yaitu sebesar 0,43%.

Kelompok pengeluaran makanan, minuman dan tembakau pada bulan Maret mengalami deflasi sebesar -0.19%, namun kelompok pengeluaran transportasi menyumbang inflasi yang cukup tinggi yaitu sebesar 6.16%.

Beberapa komoditas penyumbang inflasi pada Januari – Maret 2022 yang cukup dominan adalah komoditas angkutan udara, cabai rawit, minyak goreng dan bawang merah.

Tabel 1 Komoditas Penyumbang Inflasi Bulan Januari – Maret 2022

No	Komoditas Penyumbang Inflasi		
	Januari	Pebruari	Maret
1	Angkutan udara	Ikan cakalang/sisik	Angkutan Udara
2	Rokok filter	Ikan layang/benggol	Minyak goreng
3	Cabai rawit	Beras	Cabai rawit
4	Ikan Selar/tude	Bawang merah	Tempe
5	Telur ayam ras	Sawi hijau	Emas perhiasan
6	Minyak goreng	Tomat	Bawang merah
7	Rokok putih	Ikan kembung	Telur ayam ras
8	Semen	Ikan katamba	Beras
9	Bawang merah	Bawang putih	Lampu TL/neon/PL/XL
10	Kangkung		Jagung muda/putin

Sumber : BPS Kota Baubau

Tabel 2 : Komoditas penyumbang deflasi bulan Januari - Maret 2022

No	Bulan		
	Januari	Pebruari	Maret
1	Ikan kembung/ gembung /banyar/gembolo/ aso-aso	Cabai rawit	Ikan cakalang/sisik
2	Ikan cakalang/sisik	Telur ayam ras	Ikan layang/benggol
3	Sawi hijau	Bayam	Kangkung
4	Daun kelor	Ikan Selar/tude	Daun kelor
5	Jagung muda/putin	Kangkung	Bayam
6	Kacang panjang	Wortel	Ikan Selar/tude
7	Besi beton	Terong	Mie kering instan
8	Ikan bubara	Jagung muda/putin	Sawi hijau
9	Ikan layang/benggol	Ikan bubara	Wortel
10	Bea pengiriman	Daging ayam ras	Ikan kembung/gembung/ banyar/gembolo/aso-aso

Sumber : BPS Kota Baubau

1. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI KOTA BAUBAU
2. Kenaikan harga angkutan udara disebabkan oleh kenaikan harga komoditas global dan produk turunannya (avtur). Merespon hal tersebut, Pemerintah pusat menerapkan *fuel*

surcharge sebesar 10% sehingga menyebabkan tingginya harga tarif maskapai udara. Tekanan inflasi meningkat sejalan dengan peningkatan aktivitas masyarakat yang mendorong tingginya permintaan masyarakat. Hal ini juga didorong oleh semakin meningkatnya jumlah masyarakat yang sudah divaksin.

3. Meningkatnya harga CPO yang disisi lain diimbangi dengan rendahnya pasokan menyebabkan tingginya harga produk turunan seperti minyak goreng.
4. Tidak adanya penyimpanan ikan (cool stronge) pada masa surplus menyebabkan terbatasnya stok ikan langsung mempengaruhi tingginya harga. Terbatasnya pasokan ikan pada April sd Juni 2022 disebabkan oleh cuaca buruk dan kondisi nelayan yang tidak melaut pada bulan ramadhan dan Idul Fitri.
5. Tantangan struktural dalam pengendalian inflasi.
 - Produksi pangan yang tidak merata dan rantai pasok yang tidak efisien.
 - Infrastruktur pendukung yang masih terbatas dan jaringan distribusi yang belum lancar.
 - Terbatasnya informasi komoditas pangan strategis Kota Baubau, seperti
 - informasi surplus dan defisit,
 - informasi pola tanam komoditas,
 - informasi kebutuhan dan konsumsi komoditas strategis.
 - Kapasitas produksi yang terbatas akibat teknologi yang terbatas
 - Tingginya ketergantungan dengan daerah lain, terutama komoditas hortikultura seperti cabai rawit dan bawang merah.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Kenaikan harga angkutan udara disebabkan oleh kenaikan harga komoditas global dan produk turunannya (avtur). Merespon hal tersebut, Pemerintah pusat menerapkan *fuel surcharge* sebesar 10% sehingga menyebabkan tingginya harga tarif maskapai udara. Tekanan inflasi meningkat sejalan dengan peningkatan aktivitas masyarakat yang mendorong tingginya permintaan masyarakat. Hal ini juga didorong oleh semakin meningkatnya jumlah masyarakat yang sudah divaksin.
2. Meningkatnya harga CPO yang disisi lain diimbangi dengan rendahnya pasokan menyebabkan tingginya harga produk turunan seperti minyak goreng.
3. Tidak adanya penyimpanan ikan (cool stronge) pada masa surplus menyebabkan terbatasnya stok ikan langsung mempengaruhi tingginya harga. Terbatasnya pasokan ikan pada April sd Juni 2022 disebabkan oleh cuaca buruk dan kondisi nelayan yang tidak melaut pada bulan ramadhan dan Idul Fitri.
4. Tantangan struktural dalam pengendalian inflasi.
 - Produksi pangan yang tidak merata dan rantai pasok yang tidak efisien.

Infrastruktur pendukung yang masih terbatas dan jaringan distribusi yang belum lancar.

- Terbatasnya informasi komoditas pangan strategis Kota Baubau, seperti
 - informasi surplus dan defisit,
 - informasi pola tanam komoditas,
 - informasi kebutuhan dan konsumsi komoditas strategis.
- Kapasitas produksi yang terbatas akibat teknologi yang terbatas

Tingginya ketergantungan dengan daerah lain, terutama komoditas hortikultura seperti cabai rawit dan bawang merah

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pelaksanaan High Level Meeting TPID pada tanggal 14 Januari 2022 di aula Rapat Lantai II Kantor Walikota Baubau.
2. Pelaksanaan pertemuan rutin Sekretariat TPID Kota Baubau pada tanggal 19 Januari 2022
3. Pelaksanaan High Level Meeting TPID pada tanggal 19 Januari 2022 di aula Rapat Lantai II Kantor Walikota Baubau.
4. Kegiatan rutin mingguan pemantauan harga pangan setiap hari Sabtu dan Minggu
5. Pelaksanaan *High Level Meeting* TPID pada 28 Februari di aula Rapat Lantai II Kantor Walikota Baubau terkait kenaikan harga minyak goreng.
6. Pelaksanaan kegiatan Rapat Koordinasi TPID Kota Baubau terkait Langkah antisipasi kenaikan harga minyak goreng dan BBM pada tanggal 1 Maret 2022
7. Kegiatan Operasi pasar dalam rangka pemantauan harga dan ketersediaan minyak goreng dan komoditas pangan lainnya pada tanggal 2 sd 4. Maret 2022
8. Pelaksanaan kegiatan Rapat Koordinasi terkait Kenaikan Harga BBM dan Komoditas Pangan lainnya pada tanggal 14 Maret 2022.
9. Pelaksanaan Pasar Murah pada tanggal 31 Maret 2022.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Perlunya intervensi dari Pemerintah Pusat terkait regulasi penetapan tarif angkutan umum, khususnya angkutan udara.
2. Perluasan inovasi kebijakan untuk menjaga daya beli masyarakat ditengah tingginya harga komoditas.
3. Peningkatan efisiensi produksi pangan di wilayah Kota Baubau yang salah satunya melalui penguatan sarana dan prasarana produksi pangan.
4. Perlunya mendorong hilirisasi produk pertanian untuk meningkatkan daya tambah dan daya simpan produk.
5. Perlunya menjaga kebijakan komunikasi yang intensif untuk menjaga ekspektasi inflasi masyarakat.
6. Perlunya penyelerasan program kerja pemerintah pusat dengan pemerintah daerah guna mengendalikan inflasi.
7. Perlunya kebijakan yang mendukung ketersediaan cool storage untuk penyimpanan ikan

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

▪

Untuk pengendalian harga tiket pesawat harus ada penambahan penerbangan dan maskapai penerbangan lainnya untuk mendukung pelayanan penerbangan bagi penumpang, namun hal tersebut menjadi kewenangan pusa

2. Peningkatan luas lahan untuk tanam bawang dan cabe dan penguatan daerah menuju kemandirian pangan.

1. Terus memperkuat sinergi TPID terutama dalam mewujudkan 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) melalui kegiatan sidak pasar, pengembangan komoditas pangan strategis menggunakan teknologi tepat guna, serta pendampingan dan fasilitasi kelompok tani/nelayan untuk meningkatkan produktivitas.
2. Melaksanakan operasi pasar untuk memastikan keterjangkauan harga dan ketersediaan pasokan
3. Perlunya penyimpanan pasca panen untuk pertanian dan cool storage TPI untuk penyimpanan ikan bila terjadi hasil tangkap ikan yang melimpah.